

MANAJEMEN PELAYANAN PROGRAM PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS TANJUNG EMAS

Mila Sari¹, Lilian Suhartini^{2*}, Mauliani Saputri³, Sagita Ramadani⁴

¹STIKes Dharma Landbouw

^{2,3,4}Universitas Fort De Kock Bukittinggi

*Email Korespondensi: liliansuhartini24@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 09 Desember 2022

Revisi: 16 Desember 2022

Diterima: 07 Juni 2023

Keywords:

Service Management, Non-Communicable Diseases, Puskesmas

Kata kunci:

Manajemen Pelayanan, Penyakit Tidak Menular, Puskesmas

e-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure, also known as arterial hypertension, is a chronic medical condition in which the blood pressure in the arteries is increased. the methods used in this activity were observation and interviews with the puskesmas, the data used were secondary data obtained from the puskesmas. to achieve the goal, namely to find out the management of health services for hypertension non-communicable diseases in puskesmas and the community in the working area of the Tanjung Emas Health Center. the priority problem was determined by the Tanjung Emas Health Center, namely regarding the low achievement of the PTM program in providing counseling about Hypertension with GAP (77.8%). From the causes of the problems found, the group agreed to take a number of interventions including, at the Community Health Centers Providing Posters and Providing Banners, Making media outreach to the Community, conducting Counseling and distributing posters. Counseling has been carried out and given posters and banners.

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang disebut juga dengan hipertensi arteri adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Tujuan kegiatan yaitu untuk mengetahui manajemen pelayanan kesehatan penyakit tidak menular hipertensi di puskesmas dan masyarakat pada wilayah kerja Puskesmas Tanjung Emas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dan wawancara dengan pihak puskesmas, data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapat dari pihak puskesmas. Prioritas masalah yang didapatkna pada Puskesmas Tanjung Emas yaitu mengenai Rendahnya capaian program penyakit tidak menular (PTM) dalam pemberian penyuluhan tentang Hipertensi Dengan GAP (77,8 %). Dari penyebab masalah yang di temukan, maka diambil beberapa tindakan intervensi diantaranya yaitu pemberian poster dan pemberian banner serta untuk masyarakat diberikan penyuluhan, penyebaran poster. Penyuluhan sudah terlaksana dan diberikan poster dan banner.

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang disebut juga dengan hipertensi arteri adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Hipertensi juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan tekanan darah, dimana sistoliknyanya di atas 140 mmHg dan diastoliknyanya di atas 90 mmHg. Pada umumnya hipertensi tidak mempunyai penyebab yang spesifik (Ramdhani, 2014). Hipertensi merupakan penyakit dengan multifaktor. Secara umum penyebab kejadian hipertensi adalah umur, jenis kelamin, perilaku, aktifitas fisik, tingginya kadar kolesterol darah dan diabetes melitus. Faktor risiko hipertensi yang lain adalah konsumsi alkohol, dan riwayat merokok (Rahmat et al., 2014). Penyakit hipertensi telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara yang ada di dunia. Kasus penyakit hipertensi semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Hampir satu miliar orang atau kira-kira 26 % dari populasi dewasa dunia mengalami hipertensi per tahun. Hipertensi lebih banyak menyerang pada usia setengah baya pada golongan umur 55-64 tahun. Tren kasus hipertensi semakin meningkat diberbagai negara. Hipertensi biasa terjadi baik di negara maju dengan jumlah 333 juta maupun negara berkembang dengan penduduk hipertensi 639 juta. Tahun 1995, diperkirakan 43 juta orang di Amerika Serikat mengalami hipertensi atau menjalani terapi antihipertensi. Angka ini mewakili hampir 24 % dari populasi dewasa di Amerika Serikat. Jumlah hipertensi di Amerika Serikat meningkat dan mencapai 29 % pada tahun 2004. Tahun 2006 hipertensi menyerang 76 juta orang dewasa di Amerika Serikat (34 % dari populasi) dan kasus terbanyak terjadi pada orang dewasa ras Afrika-Amerika yakni sebesar 44 %. Adapun prevalensi hipertensi di Sumatra barat adalah 25,1%. Hipertensi di Puskesmas tanjung emas Hipertensi PTM dengan GAP 77,8 % sehingga perlunya upaya/alternative pemecahan masalah dalam program tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Melaksanakan analisa situasi Puskesmas.
2. Mengidentifikasi masalah manajemen pelayanan Puskesmas
3. Memprioritaskan masalah program Puskesmas.
4. Merumuskan masalah manajemen pelayanan puskesmas dan menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.
5. Menentukan pemecahan masalah manajemen pelayanan kesehatan di puskesmas serta masalah kesehatan masyarakat
6. Menyusun alternatif pemecahan masalah bersama masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.
7. Mencari solusi pemecahan masalah pelayanan kesehatan masyarakat dan memanfaatkan sumber daya yang ada pada lintas program
8. Menyusun rencana operasional program kesehatan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
9. Melakukan evaluasi kegiatan pemecahan masalah kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan.
10. Menyusun dan menyajikan laporan program intervensi kesehatan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini adalah metode observasi dan wawancara kepada pihak puskesmas di Puskesmas Tanjung Emas, kegiatan dengan memberikan leaflet dan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Emas tentang hipertensi sumber data yang di peroleh dari pihak puskesmas adalah data sekunder dan di analisis menggunakan SWOT dan analisis lebih rinci untuk menemukan penyebab suatu masalah dengan menggunakan *fishbone* untuk mengetahui ketidaksesuaian dan kesenjangan yang ada pada suatu masalah. Adapun pelaksanaan pembagian poster dan banner pada pihak puskesmas dilakukan pada hari senin, 15 november 2021 dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat pada hari kamis, 18 november 2021.

PEMBAHASAN

Analisis situasi pada kegiatan ini Keadaan Puskesmas sekarang sedang berada di dalam perbaikan dan pemulihan wilayah, Fasilitas pelayanan obat yang kurang lengkap, Tidak ada tenaga keamanan di Puskesmas tanjung emas, Pengolahan data sebagian masih secara manual, Kurangnya tenaga SKM di Puskesmas Masyarakat lebih memilih berobat ke dukun dari pada ke Puskesmas, Tidak seimbang nya pekerjaan dengan tenaga yang ada di puskesmas tanjung emas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dari data laporan kinerja Program Puskesmas Tanjung Emas Tahun 2019 di dapatkan beberapa masalah yang ada di Puskesmas Tanjung Emas diantaranya, Rendahnya capaian program PTM dalam pemberian penyuluhan tentang Hipertensi dengan GAP (77,8%), Rendahnya capaian program KIA/KB dalam pemberian aseptor aktif MKET di puskesmas dengan GAP (68 %), Rendahnya capaian program KIA/KB dalam pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak prasekolah dengan GAP (60 %), Rendahnya capaian program PTM dalam pemberian penyuluhan tentang jantung Koroner dengan GAP (50 %). dari 4 kriteria masalah yang ditemukan di Puskesmas Tanjung Emas yang menjadi prioritas utama masalah Hipertensi PTM dengan GAP 77,8 % sehingga perlunya upaya/alternative pemecahan masalah dalam program tersebut.

Dari masalah yang didapatkan adapun alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah Menyarankan pada puskesmas untuk Memberikan penyuluhan yang terjadwal yang rutin kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas, Menyarankan agar pemegang program yang ada di puskesmas masing-masing 1 orang agar tidak terjadinya masalah dalam pemantauan program tersebut, Menyarankan kepada puskesmas agar dapat menambahkan media atau perangkat pendukung yang lebih menarik, Menyarankan kepada puskesmas agar lebih sering melakukan kunjungan ke rumah masyarakat untuk memantau kesehatan masyarakat. Memaksimalkan informasi di bagian media, Meningkatkan pelayanan tentang hipertensi, Membuat media hipertensi yang mudah di pahami masyarakat, Penyebaran informasi terkait hipertensi, Berkoordinasi dengan lintas sektor maupun pemerintah tentang anggaran hipertensi dan mengelola anggaran.

Dari penyebab masalah yang di temukan, kelompok sepakat mengambil beberapa tindakan intervensi di antaranya yaitu, Pada Puskesmas Pemberian Poster dan Pemberian Banner, Pada Masyarakat Pembuatan media penyuluhan, Penyuluhan dan Penyebaran poster.

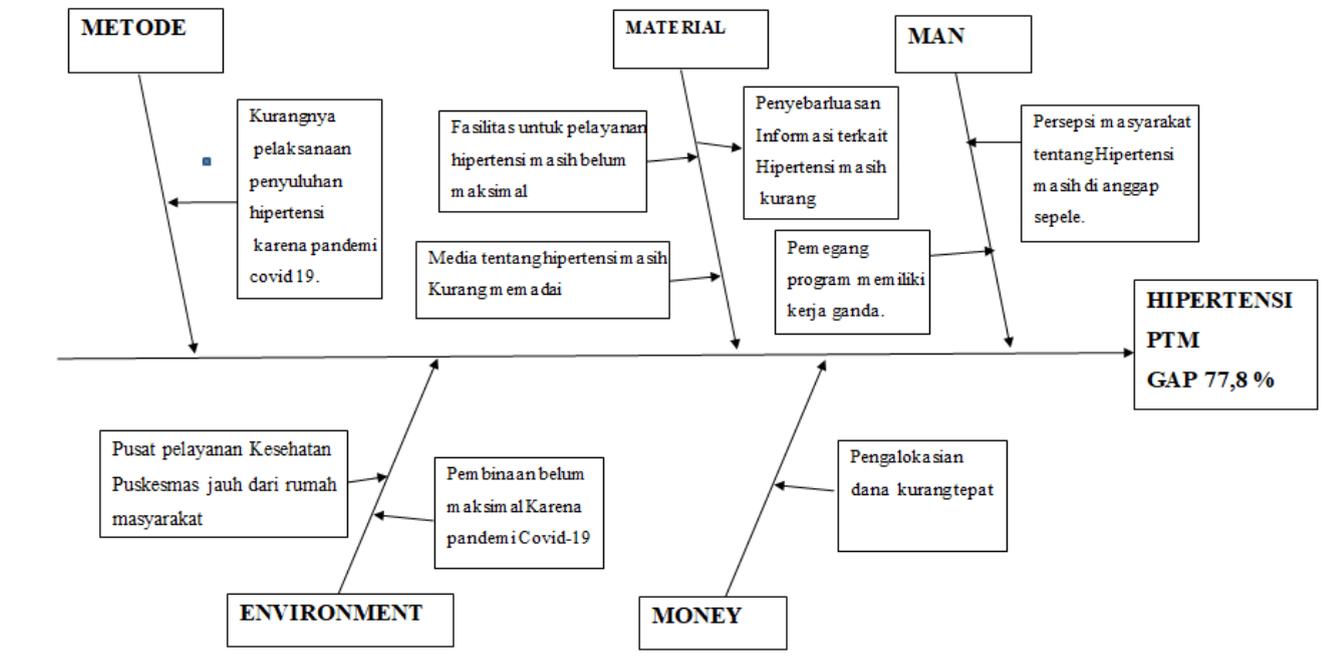
TABEL 1

Multiple Criteria Utility Assement (MCUA)

NO	KRITERIA	BOBOT	Pelayanan dekteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak prasekolah GAP 60 %		Hipertensi PTM GAP 77,8 %		Jantung koroner PTM GAP 50 %		Pemberian aseptor aktif MKET di Puskesmas (KIA/KB) GAP 68 %	
			SKOR (S)	JMLH (B X S)	SKOR (S)	JMLH (B X S)	SKOR (S)	JMLH (B X S)	SKOR (S)	JMLH (B X S)
1	BESARAN MASALAH	4	2	8	5	20	2	8	4	16
2	KESERiusAN MASALAH	5	2	10	5	25	2	10	4	20
3	BIAYA	2	2	4	4	8	1	2	3	6
4	KEMAMPUAN SDM	3	2	6	3	9	2	6	3	9
	RANGKING			28 III		62 I		26 IV		51 II

Berdasarkan tabel diatas dari 4 kriteria masalah yang ditemukan di Puskesmas Tanjung Emas yang menjadi prioritas utama masalah Hipertensi PTM dengan GAP 77,8 % sehingga perlunya upaya/alternative pemecahan masalah dalam program tersebut.

GAMBAR 1



Gambar 2

Poster Hipertensi



Gambar 3

Banner Hipertensi



Gambar 4

Kegiatan Penyuluhan di Puskesmas Tanjung Emas



Gambar 5



SIMPULAN

Analisis situasi pada kegiatan ini Keadaan Puskesmas sekarang sedang berada di dalam perbaikan dan pemulihan wilayah, Fasilitas pelayanan obat yang kurang lengkap, Tidak ada tenaga keamanan di Puskesmas tanjung emas, Pengolahan data sebagian masih secara manual, Kurangnya tenaga SKM di Puskesmas Masyarakat lebih memilih berobat ke dukun dari pada ke Puskesmas, Tidak seimbang nya pekerjaan dengan tenaga yang ada di puskesmas tanjung emas. masalah yang ditemukan di Puskesmas Tanjung Emas yang menjadi prioritas utama masalah Hipertensi PTM dengan GAP 77,8 % sehingga perlunya upaya/alternative pemecahan masalah dalam program tersebut. Dari penyebab masalah yang di temukan, kelompok sepakat mengambil beberapa tindakan intervensi di antaranya yaitu, Pada Puskesmas Pemberian Poster dan Pemberian Banner, Pada Masyarakat Pembuatan media penyuluhan, Penyuluhan dan Penyebaran poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini. 2012. Terapi Nutrisi Pasien Usia Lanjut yang Dirawat di Rumah Sakit. Di dalam: Harjodisastro D, Syam AF, Sukrisman L, editor. Dukungan Nutrisi pada Kasus Penyakit Dalam. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Laporan Tahunan Puskesmas Tanjung Emas . 2018. Profil Puskesmas 2018. Tanjung Emas
- Muliyati, Syam, Sirajuddin. 2011. Hubungan Pola Konsumsi Natrium dan Kalium Serta Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Ma
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta: Jakarta.